

ABSTRAK

PT. Dan Liris sebuah perusahaan di industri garmen, menghadapi tantangan signifikan berupa tingkat turnover karyawan yang tinggi, yang menciptakan ketidakstabilan dalam lingkungan kerja dan memengaruhi kesiapan individu dalam menghadapi perubahan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kesiapan individu untuk berubah, dengan learning agility sebagai variabel mediasi. Penelitian dilakukan pada Divisi Garmen PT. Dan Liris dengan melibatkan 100 responden. Teknik analisis yang digunakan yaitu Structural Equation Modeling (SEM) dengan pendekatan Partial Least Square (PLS) versi 4 dipakai untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan individu untuk berubah (koefisien 0,450), serta terhadap learning agility (koefisien 0,372). Selain itu, learning agility juga berpengaruh positif terhadap kesiapan individu untuk berubah (koefisien 0,389). Pengujian lebih lanjut membuktikan bahwa learning agility memediasi secara signifikan pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kesiapan individu untuk berubah (koefisien 0,145). Temuan ini menegaskan bahwa peran pemimpin transformasional dan peningkatan learning agility karyawan sangat penting dalam menciptakan kesiapan organisasi menghadapi dinamika perubahan yang cepat. Penelitian ini memberikan kontribusi strategis dalam pengembangan kepemimpinan dan manajemen sumber daya manusia di sektor manufaktur.

Kata kunci: Learning agility, Kesiapan untuk Berubah, Kepemimpinan Transformasional